

EDUKASI HIJAU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK MASYARAKAT MILLENNIAL

Farhani Aprilia¹, Lilis Jubedah², Siti Nursetiawati³
Universitas Negeri Jakarta
Email: farhani.apriliah98@gmail.com

ABSTRACT

Increased knowledge material and green education utilization skills as a technology and solution in self-care on millennial generation. The author discusses about education that has been done as a prove of community dedication as the basis of problems in current millennial generation that lack of education in self-care without need to make any impact on global warming. With this green education. With this education in, utilization of technology, and self-care education. Target that want to be achieved from this community dedication is adolescent/millennials aged 14-15 which is a student from SMPN 138 Jakarta in terms of self-care, so that later students SMPN 138 Jakarta have the ability and insight of self-care with environmentally friendly natural ingredients. The result of this activity is to achieved positif response and feedbacks from participants, that they can understand and increase their self-care insight with environmentally friendly natural ingredients The methods used in the process of this activity through lectures, demonstration, and evaluations.

Keywords: *Green Education, Utilization, Technology, Millennials Generation.*

ABSTRAK

Materi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan program edukasi hijau sebagai teknologi dan solusi dalam perawatan diri pada generasi milenial. Penulis membahas tentang edukasi yang dilakukannya sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta sebagai dasar permasalahan pada generasi milenial saat ini, yang kurangnya edukasi dalam perawatan diri tanpa harus meningkatkan pemanasan global. Dengan adanya edukasi hijau, pemanfaatan teknologi, serta perawatan diri yang digabungkan bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada siswi dalam segi perawatan diri. Target yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah remaja/milenial, berusia 14-15 tahun yang merupakan peserta didik dari SMPN 138 Jakarta dalam segi perawatan diri, sehingga nantinya siswi SMPN 138 Jakarta memiliki kemampuan dan wawasan merawat diri dengan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan. Hasil kegiatan ini memperoleh tanggapan positif dari peserta yaitu peserta dapat memahami dan menambah wawasan perawatan diri dengan bahan alami tumbuhan yang ramah lingkungan. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan ini melalui metode ceramah, demonstrasi dan evaluasi.

Kata kunci: *Edukasi Hijau, Pemanfaatan, Teknologi, Generasi milenial.*

PENDAHULUAN

SMAN X Medan adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Jl. Tilak No. 108, Sei Rengas I, Medan Kota. Bagi sebagian besar siswi, kecantikan dan penampilan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan perempuan. Penampilan merupakan point utama dan menjadi modal utama, sehingga tidak mengherankan apabila mereka lebih cenderung untuk merawat diri mereka untuk tampil secantik mungkin. Apalagi yang dikatakan dengan remaja, mereka masih ingin mencoba dan terus mencoba hal-hal baru.

Remaja lebih memiliki kemungkinan untuk melakukan suatu bentuk peniruan yang terkait dengan pencarian identitas diri. Dengan cara menggunakan kosmetik yang berlebihan untuk penampilan diri yang menarik, padahal di sekolah itu sudah ada aturan yang dibuat dengan larangan membawa peralatan kosmetik ke sekolah yang diterapkan oleh hampir semua sekolah, tetapi masih banyak siswi yang membawa peralatan kosmetik ke sekolah. Sebagian besar kebanyakan siswi dari jurusan IPS yang membawa kosmetik. Siswi-siswi tersebut juga menggunakannya pada waktu jam pelajaran dan waktu istirahat, terkadang ada juga siswi yang izin meninggalkan kelas dengan alasan ke kamar mandi hanya untuk menggunakan kosmetik (Mora An Nisa 2017: 8).

Hayatunnufus (dalam Sukristiani Dwi, 2014: 8) menjelaskan bahwa pengaruh negatif dari penggunaan kosmetika sangat tidak diharapkan, karena akan menimbulkan kelainan-kelainan pada kulit berupa gatal-gatal, kemerahan, bengkak-bengkak ataupun timbul noda-noda hitam. Khususnya kosmetik perawatan alami yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan dan sebagai konsep alamiah untuk mempercantik diri. Pembuatan kosmetik alami

dengan konsep edukasi hijau sekiranya dapat menjadi solusi bagi generasi milenial yang bertujuan untuk menjaga kesehatan serta kecantikan kulit para remaja.

Dalam mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi pengetahuan dan keterampilan perawatan diri dengan bahan alami tumbuhan yang ramah lingkungan pada siswi SMPN 138 Jakarta. Materi keterampilan diberikan secara sistematis, artinya sebelum mereka diajarkan pemanfaatan bahan alami sebagai perawatan diri, siswi harus mengetahui dan memahami edukasi hijau serta pemanfaatan bahan tumbuhan sebagai kosmetik perawatan diri. Tahapan tersebut diberikan agar mereka tidak kesulitan dalam menentukan dan menerapkannya sesuai kebutuhan.

Dengan dilakukan pelatihan pemanfaatan edukasi hijau sebagai bahan alami perawatan diri untuk siswi SMPN138 Jakarta diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang belum pernah didapatkan. Selain itu, diharapkan dapat menerapkan materi yang telah diberikan pada lingkungan sendiri. Hal tersebut bisa tercapai apabila adanya peran institusi daerah terhadap kegiatan ini serta tenaga ahli yang memiliki kompetensi dibidangnya, dan mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab untuk mengabdikan diri dan memotivasi melalui bidang kecantikan.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan diadakan di SMPN 138 Jakarta, Jl Pendidikan no. 10 Penggilingan Jakarta Timur. Waktu pelaksanaan 30 April 2019. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan siswa kelas VIII SMPN 138 Jakarta.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa metode ceramah, demonstrasi dan evaluasi. Dengan penjelasan metode ceramah penuturan atau penerangan secara lisan. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah berbicara. Menjelaskan dan memberikan pengetahuan tentang tahapan yang harus diketahui dan dimiliki dalam pemanfaatan bahan alami sebagai perawatan diri akan memudahkan mereka untuk mengaplikasikan pada diri sendiri dalam segi perawatan diri. Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah Pendidikan, oleh karena itu metode ini boleh dikatakan sebagai metode pengajaran tradisional karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran (Saroh, 2015: 14 & 15).

Selanjutnya metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media. Sedangkan menurut Daryanto (2009: 403) metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan. Dalam hal ini dilakukan dengan cara mendemonstrasikan melalui media tentang pemanfaatan edukasi hijau dalam perawatan diri sebagai kesehatan dan kecantikan.

Dalam mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi pengetahuan dan wawasan mengenai edukasi hijau dalam pemanfaatan teknologi merawat diri pada siswi SMPN 138 Jakarta. Materi pengetahuan dan wawasan diberikan secara sistematis artinya sebelum diberikan pelatihan, siswi harus

mengetahui dan memahami konsep pemanfaatan bahan-bahan alami. Pemahaman konsep tersebut dapat dilakukan dengan memberikan edukasi terlebih dahulu tentang pengertian edukasi hijau, pemanfaatan teknologi serta bahan-bahan alami yang dapat digunakan untuk melakukan perawatan diri. Tahapan tersebut diberikan agar tidak kesulitan dalam menentukan dan menerapkannya sesuai kebutuhan.

Dengan dilakukan pelatihan pemanfaatan edukasi hijau pada generasi milenial untuk siswi SMPN 138 Jakarta diharapkan dapat menjadi wawasan yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Selain itu, diharapkan dapat menerapkan materi yang telah diberikan pada lingkungan sendiri. Hal tersebut bisa dicapai apabila adanya peran institusi daerah terhadap kegiatan ini serta tenaga ahli yang memiliki kompetensi dibidangnya, dan sebagai mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab untuk mengabdikan diri dan memotivasi melalui bidang kecantikan.

Kemudian evaluasi adalah seluruh materi yang telah disajikan kemudian di diskusikan kembali oleh masing-masing peserta, Irdrawati (2017: 111). Sementara itu, evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan. Dalam tahap evaluasi ini diberikan masukan serta dilakukan koreksi yang dapat menambah wawasan mereka mengenai edukasi sebagai pemanfaatan teknologi dalam perawatan diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan yang dilakukan pada tgl 30 April – 1 Mei 2019, yang dilakukan selama 2 hari. Pelaksanaan pengabdian di adakan terhadap siswi kelas VIII SMPN 138 Jakarta yang membahas mengenai edukasi hijau dalam pemanfaatan teknologi bagi perawatan diri.



Selanjutnya, memberikan pemahaman kepada siswi SMPN 138 Jakarta tentang aspek pemanfaatan teknologi. Dengan mengajak siswi untuk melatih aspek motorik halus dan aspek motorik kasar. Aspek motorik halus dilakukan dengan mengajak siswi mengetahui tentang pemahaman, pengertian serta tujuan dari pemanfaatan teknologi. Sedangkan aspek motorik kotor yaitu siswi menyimpulkan serta menjabarkan mengenai pemanfaatan teknologi dari segi merawat diri

Setelah itu, pengabdian membagi siswi pelatihan menjadi beberapa kelompok lalu memberikan tugas tentang apa saja yang telah dijelaskan dari pelatihan di hari pertama. Dan menjabarkan hasil tersebut di depan para siswi lainnya.



Gambar 1. Penyampain Edukasi Hijau dalam Pemanfaatan Teknologi Bagi Perawatan Diri

Hari pertama yaitu mengenali dan memahami edukasi hijau untuk perawatan diri.. Pengabdian melakukan workshop dengan materi pengertian, tujuan, manfaat dari edukasi hijau serta bahan alami yang dapat digunakan untuk perawatan diri. Kemudian, mengenali kemampuan siswi dengan melakukan observasi secara langsung pada saat selesai pemberian materi dengan cara sesi tanya jawab.



Gambar 2. Melakukan Demo Pelaksanaan Kegiatan tentang Edukasi Hijau dalam Pemanfaatan Teknologi Bagi Perawatan Diri.

Hari kedua yaitu demonstrasi perawatan diri serta evaluasi dari kegiatan tersebut. Pengabdian, melakukan demonstrasi pelaksanaan perawatan diri yang dibatasi dengan perawatan kulit wajah secara manual dengan bahan alami kepada para siswi. Demonstrasi dimulai dari pelaksanaan *step by step* tata cara merawat kulit wajah serta menjelaskan bahan-bahan alami yang dapat dimanfaatkan sebagai kosmetik perawatan diri. Kemudian, siswi melakukan praktik secara bergantian dari demonstrasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Selanjutnya, siswi diberikan tugas dengan membuat kelompok tentang penjabaran bahan alami apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk kosmetik perawatan diri, serta membahas dari hasil tersebut,. Dan kegiatan berikutnya sesi tanya jawab serta evaluasi kegiatan dari hari pertama hingga akhir.

Hasil pengabdian masyarakat dijabarkan menjadi 3 aspek, yakni kehadiran peserta, kesungguhan peserta serta hasil pemahaman praktik. Berdasarkan hasil yang dilakukan selama pelaksanaan dan

pemantauan yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil: (a) Peserta pelatihan sangat antusias saat diberikan workshop mengenai edukasi hijau dalam pemanfaatan teknologi bagi perawatan diri, hal ini terlihat dari antar tim dengan dosen yang menjadi instruktur (b) Demonstrasi yang dilakukan adalah praktik dalam melakukan perawatan diri yang dibatasi dengan perawatan kulit wajah manual dengan memanfaatkan kosmetika alami, yang membuat peserta sangat tertarik dan sangat memperhatikan dalam memahami materi demonstrasi yang diberikan. (c) Pada saat sesi tanya jawab, peserta sangat aktif bertanya materi tentang edukasi hijau dalam pemanfaatan teknologi bagi generasi milenial.

Mengkaji hasil yang dicapai oleh peserta yaitu peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan dan diharapkan peserta dapat menambah wawasan serta keterampilan dalam melakukan teknik perawatan diri dengan bahan alami yang ramah lingkungan dan dapat menerapkan materi yang telah diberikan pada lingkungan sendiri.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai edukasi hijau sebagai pemanfaatan teknologi pada generasi milenial ini dilakukan di SMPN 138 Jakarta. Waktu pelaksanaan 30 April-1 Mei 2019. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan siswi kelas VIII SMPN 138 Jakarta, yang berusia 14-15 tahun. Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswi SMPN 138 Jakarta khususnya generasi milenial dalam memahami edukasi hijau dalam pemanfaatan teknologi perawatan diri. Dengan memberikan pengetahuan dan

pelatihan keterampilan tentang pemanfaatan kosmetik perawatan diri yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan. Siswi yang sebelumnya belum mengetahui tentang pemanfaatan bahan alami untuk kosmetik perawatan diri setelah diberikan pelatihan mampu memahami dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan. Siswi sangat berantusias ketika dilibatkan dalam pelatihan edukasi hijau pemanfaatan teknologi berbahan alami secara langsung, dan pengabdian mengharapkan dengan edukasi tersebut, siswi dapat menerapkan materi pelatihan yang diberikan bagi diri sendiri serta lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Devya. 2015. Hubungan Citra Diri dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri Yang Memakai Kosmetik Wajah. *E-Journal*. Kalimantan Timur. Fakultas Psikologi Universitas Mulawarman.
- Djajadisastra. 2005. Teknologi Kosmetik Tangerang: Departemen Farmasi FMIPA Universitas Indonesia.
- Fredayani, Ervina. 2018. Kampung 3G (Glintung *Go green*) Ide Lokas Sebagai Solusi Global. [terhubung berkala]. <https://journal.konsepgogreen.ac.id/pdf>
- Mora, An nisa. 2017. Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Kosmetik Pada Siswi SMAN X Medan. [terhubungberkala]. <https://journalstudiidentifikasi maskeralami padaremajac.ac.id/pdf>
- Pratiwi, Dinda Surya. 2011. Hubungan Konsep Diri Remaja Putri dengan Perilaku Membeli Produk Kosmetik Pemutih Wajah. *Skripsi*. Semarang. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta. Erlangga.
- Tentama, Fatwa. 2017. Pemberdayaan Anak Usia Dini Jalanan. [terhubung berkala]. <https://journal.universitasmaddahlanoyogjakarta.ac.id.pengabdianmasyarakat/pdf>